

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Jasa Pertambangan dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bella Gita Rahmalia¹, Slamet Tedi Siswoyo²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: bellagita03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini ada 49 perusahaan yang terdaftar resmi di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Purposive sampling. Sehingga, diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan yang memenuhi karakteristik sampel yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, Harga Saham

Abstract

This study aims to see the effect of financial performance on stock prices. The financial ratios used in this study are Return on Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin. The research design used in this research is quantitative. The object of this research is mining and mining service companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The population in this study were 49 companies officially listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling. In order to obtain a sample of 21 companies that meet the required sample needs. Based on the research results, it shows that the variable Return on Equity (ROE) has no significant effect on stock prices, Earning Per Share (EPS) has a significant effect on stock prices, Net Profit Margin (NPM) has no significant effect on stock prices. Meanwhile, Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and Net Profit Margin (NPM) together (simultaneously) have a significant effect on stock prices.

Keywords: Return on Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin, Stock Price

I. Pendahuluan

Kondisi industri pertambangan Indonesia saat ini sedang menghadapi ujian berat atau berada di keadaan tidak baik. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan perusahaan industri lainnya. Hal tersebut menyebabkan perusahaan pertambangan mempunyai sumber daya yang terbatas dan tidak terbarukan, dan perusahaan pertambangan banyak mengeluarkan banyak uang untuk mendapatkan hasil tambang. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan perusahaan, sehingga investor akan mempertimbangkan dan memilih untuk melihat status keuangan perusahaan yang sebenarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal

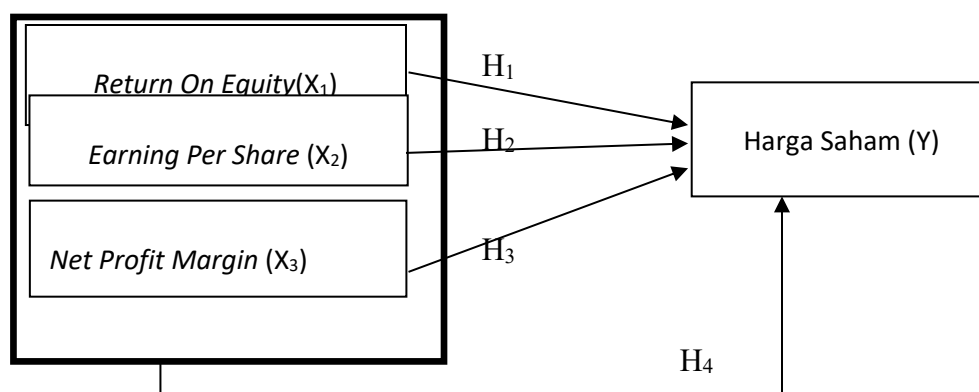
dari sumber internal dan eksternal. Harga saham yang muncul di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Gejolak harga saham akan bergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan. Jika kuantitas yang ditawarkan lebih besar dari jumlah yang diminta, harga saham biasanya akan turun. Sebaliknya jika jumlah yang diminta lebih besar dari jumlah yang disediakan, akibatnya harga saham cenderung naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Indeks industri pertambangan (*mining*) menjadi salah satu cara untuk mengalahkan indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2019. Indeks menunjukkan pertumbuhan negatif. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan negatif indeks industri, yaitu penurunan harga batubara sepanjang 2019. Ini karena kelebihan pasokan (supply) batubara di pasar global. Disisi lain Analisis Artha Sekuritas Nugroho Rahmat Fitriyanto menilai emiten batu bara memperburuk tren indeks industri pertambangan karena harga batu bara turun tajam sehingga menurunkan harga jual dan margin keuntungan.

II. Metode Penelitian

A. Jenis dan Objek Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk membahas dan menganalisis apa yang ada di pusat penelitian. Dimana penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang disusun bersumber pada laporan keuangan perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui “pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih” (Sugiyono, 2017: 57). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang berupa data kinerja keuangan perusahaan seperti data *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh melalui perantara yang di unduh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com).

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Diolah Peneliti (2021)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau kesimpulan sementara pada penelitian ini adalah sebagai berikut

H₁ : *Return On Equity* (X₁) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)

H₂ : *Earning Per Share* (X₂) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)

H₃ : *Net Profit Margin* (X₃) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)

H₄ : *Return On Equity* (X₁), *Earning Per Share* (X₂), *Net Profit Margin* (X₃) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)

D. Operasional Variabel

1. *Return On Equity*

ROE ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk para investor atau pemilik pemegang saham perusahaan dengan modalnya sendiri. Besarnya ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan :

Return On Equity = Laba atas Ekuitas

Earning After Taxes = Penghasilan Setelah Pajak

Total Equity = Ekuitas Total

2. *Earning Per Share*

Rasio ini digunakan sebagai mengukur atau menilai total keuntungan bersih yang didapat per lembar saham yang beredar. Rumus perhitungan menggunakan :

$$\text{EPS} = \frac{(\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Pilihan})}{\text{Rata-Rata Saham Biasa Yang Beredar}}$$

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin merupakan rasio biasa dipakai untuk membandingkan laba bersih penjualan atau pendapatan. Hal ini menunjukkan efisiensi produk dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika diukur dengan nilai penjualan yang sama, perusahaan dengan margin keuntungan yang lebih tinggi akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada perusahaan dengan margin keuntungan yang lebih rendah. NPM dapat menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

4. Harga Saham

Definisi dari saham sendiri yaitu sekuritas yang dapat membuktikan kepemilikan perusahaan dan memberikan keuntungan atau kerugian lebih besar dibanding investasi lain dalam jangka panjang. Sedangkan harga saham ialah alat ukur yang dipakai untuk memprediksi prospek laba yang diharapkan investor. Kondisi ekonomi dan tanggapan pasar mengenai keadaan perusahaan saat ini bisa mempengaruhi harga saham.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” menurut Sugiyono (2017:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di BEI. Dan sampel dalam penelitian ini ada 21 perusahaan, teknik yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 81) “pengertian *purposive sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu”. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini :

1. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun periode 2018-2020.
2. Perusahaan *mining and mining service* yang mempublikasi laporan keuangan lengkap secara 3 tahun berturut-turut dan (*delisting*) selama tahun periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang (*listing*) di BEI yang memiliki laba bersih positif.
4. Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data variabel yang dibutuhkan selama periode 2018-2020.

F. Teknik Analisis Data

Jika kita ingin mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka kita melakukan teknik analisis data.

1. Analisis Statistik Deskriptif
Menurut Ghazali (2016: 19, “statistic deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, standar deviasi, varian, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi)”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham
2. Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Normalitas)
Uji normalitas biasa digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal interval.
3. Pengujian Pesyaratan Asumsi Klasik Regresi
 - a. Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (*VIF*). “*Tolerance* mengukur variabilitas variabel *independent* yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Jadi *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$)” (Ghozali, 2016:103).
 - b. Uji Autokorelasi
“Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

dinamakan ada problem autokorelasi” (Ghozali, 2016:107). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, adalah Uji Spearman, S Rho, yaitu mengkolerasikan dengan menggunakan Uji Spearman, S Rho, jika nilai signifikansi kolerasi $< 0,05$ maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas atau jika nilai signifikansi kolerasi $> 0,05$ maka pada model regresi tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

G. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y), analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y . Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y)

3. Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali (2005:86) uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan pernyataan atau dugaan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_{X_1} = 0$: *Return On Equity* (X_1) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
2. $H_a: \beta_{X_1} \neq 0$: *Return On Equity* (X_1) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
3. $H_0: \beta_{X_2} = 0$: *Earning Per Share* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)

4. Ha: $\beta_{x_2} \neq 0$: *Earning Per Share* (X_2) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
5. Ho: $\beta_{x_3} = 0$: *Net Profit Margin* (X_3) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
6. Ha: $\beta_{x_3} \neq 0$: *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
7. Ho: $\beta_{x_1, x_2, x_3} = 0$: *Return On Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
8. Ha: $\beta_{x_1, x_2, x_3} \neq 0$: *Return On Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
HARGA SAHAM	63	43.00	20250.00	2823.3016	4516.18282	20395907.246
ROE	63	1.00	7202.00	982.6349	1514.69739	2294308.171
EPS	63	2.00	16929.00	1067.4756	2663.38173	7093602.261
NPM	63	4.00	5207.00	795.1270	1101.22184	1212689.532
Valid N (listwise)	63					

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dalam penelitian ini sebanyak 63 data. *Mean* (rata-rata) harga saham sebesar 2823,3016. Harga saham terendah (*minimum*) adalah 43,00 dan harga saham tertinggi (*maximum*) adalah 20.250. *Variance* harga saham tersebut adalah 20.395.907,246. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel mengalami peningkatan harga saham yang cukup baik. *Standard deviation* harga saham sebesar 4516,18282 yang lebih besar dari nilai *mean* sebesar 2823,3016. Pada variabel *Return On Equity* (ROE), nilai tertinggi (*maximum*) adalah 7.202,00 dan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 1,00. Nilai rata-rata (*mean*) 982,6349 dengan *standard deviation* sebesar 1514,69739 dan nilai *variance* sebesar 2.294.308,171. Pada variabel *Earning Per Share* (EPS), nilai tertinggi (*maximum*) adalah 16.929,00 dan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 2,00. Nilai rata-rata (*mean*) 1067,4756 dengan *standard deviation* sebesar dan nilai 2663,38173 *variance* sebesar 7.093.602,261. Pada variabel *Net Profit Margin* (NPM), nilai tertinggi (*maximum*) adalah 5207,00 dan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) 795,1270 dengan *standard deviation* sebesar 1101,22184 dan nilai *variance* sebesar 1.212.689,532.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.39465458
	Absolute	.100
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.796
Asymp. Sig. (2-tailed)		.550

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data harga saham, ROE, EPS dan NPM sebesar 0,550 yang berarti $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diuji berdistribusi normal.

2. Pengujian Persyaratan Asumsi Klasik Regresi

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	854.921	640.118		1.336	.187		
ROE (X1)	.917	.512	.308	1.791	.078	.385	2.600
EPS (X2)	.850	.182	.501	4.670	.000	.984	1.016
NPM (X3)	.201	.705	.049	.285	.776	.384	2.607

a. Dependent Variable : HARGASAHAM(Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan hasil table diatas nilai toleransi ROE = 0,385, EPS = 0,984 dan NPM = 0,384 ketiga toleransi tersebut lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF ROE = 2,600, EPS = 1,016 dan NPM = 2,607 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575	.331	.297	3787.014	2.157

a. Predictors: (Constant), NPM (X3), EPS (X2), ROE (X1)

b. Dependent Variable: HARGASAHAM(Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai DU dan DL diperoleh dari tabel statistic Durbin Watson. Dengan $n = 63$, dan $k = 4$ didapatkan nilai $DL = 1,4607$ dan $DU = 1,7296$. Jadi nilai $4 - DL = 2,5393$ dan nilai $4 - DU = 2,2704$. Dari output tersebut dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,157. Karena nilai DW berada diantara DU dan $4-DU$ maka H_0 diterima atau tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

		Unstandardized Residual	ROE	EPS	NPM
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	1	.000	.000	.000
	Sig. (2-tailed)		1.000	1.000	1.000
	N	63	63	63	63
ROE	Pearson Correlation	.000	1	-.113	.784*
	Sig. (2-tailed)	1.000		.376	.000
	N	63	63	63	63
EPS	Pearson Correlation	.000	-.113	1	-.125
	Sig. (2-tailed)	1.000	.376		.330
	N	63	63	63	63
NPM	Pearson Correlation	.000	.784**	-.125	1
	Sig. (2-tailed)	1.000	.000	.330	
	N	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel ROE sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel ROE (X1). Sementara itu, diketahui nilai signifikansi variabel EPS sebesar 1,000, variabel NPM sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel EPS (X2) dan NPM (X3).

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	854.921	640.118		1.336	.187
	ROE(X1)	.917	.512	.308	1.791	.078

EPS(X2)	.850	.182	.501	4.670	.000
NPM(X3)	.201	.705	.049	.285	.776

a. Dependent Variable: HARGASAHAM(Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari hasil tabel regresi linier berganda dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 854,921 + 0,917 ROE + 0,850 EPS + 0,201 NPM + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dianalisa sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel bebas yaitu *return on equity*, *earning per share* dan *net profit margin*, maka harga saham sebesar 854,921 .
- b. Koefisien regresi *return on equity* sebesar 0,917 dengan t_{hitung} 1,791 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 2,001. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien data tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Artinya tidak ada pengaruh *return on equity* terhadap harga saham.
- c. Koefisien regresi *earning per share* sebesar 0,850 dengan t_{hitung} 4,670 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 2,001. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien data signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa H_2 menyatakan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham diterima. Artinya terdapat pengaruh *earning per share* terhadap harga saham.
- d. Koefisien regresi *net profit margin* sebesar 0,201 t_{hitung} 0,285 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 2,001. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien data tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Artinya tidak ada pengaruh *return on equity* terhadap harga saham.

2. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.8 hasil uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	854.921	640.118		1.336	.187
	ROE(X1)	.917	.512	.308	1.791	.078
	EPS(X2)	.850	.182	.501	4.670	.000
	NPM(X3)	.201	.705	.049	.285	.776

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM(Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa:

- a. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham
Berdasarkan hasil uji parsial untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) diketahui bahwa nilai signifikansi $0,078 < 0,05$. Hasil perhitungan pada

regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,791 dan t_{tabel} sebesar 2,001 atau ($1,791 < 2,001$). Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan untuk ROE terhadap harga saham pada *mining and mining service* tahun 2018-2020.

- b. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham
Berdasarkan hasil uji parsial untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,670 dan t_{tabel} sebesar 2,001 atau ($4,670 > 2,001$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh signifikan untuk EPS terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service* tahun 2018-2020.
- c. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham
Berdasarkan hasil uji parsial untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) diketahui bahwa nilai signifikansi $0,776 > 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,285 dan t_{tabel} sebesar 2,001 atau ($0,285 < 2,001$). Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan untuk NPM terhadap harga saham pada *mining and mining service* tahun 2018-2020.

3. Uji Silmutan (Uji f)

Tabel 4.9 Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418399160.248	3	139466386.749	9.725	.000 ^b
	Residual	846147089.022	59	14341476.085		
	Total	1264546249.270	62			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM(Y)

b. Predictors: (Constant), NPM(X3), EPS(X2), ROE(X1)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan hasil uji F dari table diatas dapat diperoleh nilai F_{hitung} hasil pengolahan data sebesar 9,725 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai ini menjadi uji statistik yang akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Dari tabel F pada $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (3;59) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,761. Karena F_{hitung} 9,725 lebih besar dari F_{tabel} 2,761 maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$) diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa ROE, EPS dan NPM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil uji R² adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji R²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.331	.297	3787.014

a. Predictors: (Constant), NPM(X3), EPS(X2), ROE(X1)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat terlihat dari *R Square* sebesar 0,331 yang menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu ROE, EPS dan NPM secara silmutan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham sebesar 33,1%, sedangkan sisanya yaitu 66,9% (100%-33,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

D. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan pernyataan atau dugaan yang perlu diuji kebenarannya. Adapun hasil uji hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Hipotesis Statistik

No	Variabel Pengujian	Koefisien β	t_{hitung}	t_{tabel} ($\alpha: 0,025$)	Keputusan
1.	X1 Terhadap Y	0,512	1,791	2,001	Ho Diterima
2.	X2 Terhadap Y	0,182	4,670	2,001	Ha Diterima
3.	X3 Terhadap Y	0,705	0,285	2,001	Ho Diterima
No	Variabel Pengujian	Koefisien β	F_{hitung}	2,001	Keputusan
4.	X1, X2 dan X3 Terhadap Y	854,921	9,725	2,761	Ha Diterima

Sumber : Data Diolah Penulis, (2021)

Dari tabel diatas maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (X_1) terhadap Harga Saham (Y), berdasarkan hasil pengujian menunjukkan koefisien variabel *Return On Equity* terhadap Harga Saham dengan $\beta: 0,512$ dan nilai $t_{hitung} 1,791$. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien β tidak signifikan atau dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti *Return On Equity* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
2. *Earning Per Share* (X_2) terhadap Harga Saham (Y), berdasarkan hasil pengujian menunjukkan koefisien variabel *Earning Per Share* terhadap Harga Saham dengan $\beta: 0,182$ dan nilai $t_{hitung} 4,670$. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien β signifikan atau dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti *Earning Per Share* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

3. *Net Profit Margin* (X_3) terhadap Harga Saham (Y), berdasarkan hasil pengujian menunjukkan koefisien variabel *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham dengan β : 0,705 dan nilai t_{hitung} 0,285. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien β tidak signifikan atau dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan untuk *Net Profit Margin* (X_3) terhadap Harga Saham (Y).
4. *Return On Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2) dan *Net Profit Margin* (X_3) terhadap Harga Saham (Y), berdasarkan hasil pengujian menunjukkan koefisien variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham dengan nilai β : 854,921 serta diperoleh nilai F_{hitung} 9,725 dan F_{tabel} 2,761. Berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien β signifikan atau dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti *Return On Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2) dan *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

IV. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada *mining and mining service* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga tahun 2020 adalah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga tahun 2020 adalah berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada *mining and mining service* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga tahun 2020 adalah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga tahun 2020 adalah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

B. Saran

Berdasarkan analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, maka diajukan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sebaiknya perusahaan dapat memaksimalkan laba bersih dengan cara mengelola modal dari pemegang saham lebih efektif dan efisien. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik. Hal tersebut membuktikan bahwa posisi perusahaan akan terlihat semakin kuat, begitupun sebaliknya.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan mutu dari *earning per share*. Semakin tinggi *earning per share* maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi karena semakin besar laba yang didapatkan oleh pemegang saham dari laba per lembar sahamnya.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Maka perusahaan harus memperhatikan rasio-rasio lain yang lebih inti yang dapat mempengaruhi kenaikan harga saham pada perusahaan.
4. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan variabel lain sebagai variabel independen, seperti *Return On Asset (ROA)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan lain-lain yang dapat diteliti dalam kaitannya dengan harga saham perusahaan.

Daftar Pustaka

- Bastian, Indra dan Suhardjono. (2006). *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Cristin Oktavia, Sri Murni, Dedy N. Baramuli. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. Volume 5. Nomor 2. Juni 2017.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Zuliarni, Sri. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol. 3, No.1. Pekanbaru: Universitas Riau.
- www.idx.com Diakses pada tanggal 20 November 2020.